



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBINAAN
ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

SYAFA'ATUL UDZMA
NIM. 2021214488

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBINAAN
ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SYAFA'ATUL UDZMA
NIM. 2021214488

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syafa'atul Udzma

Nim : 2021214488

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Angkatan : 2014

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan**” adalah benar - benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar - benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik di cabut gelarnya.

Pekalongan, 22 Februari 2019

Yang Menyatakan



SYAFA'ATUL UDZMA
NIM. 2021214488



AHMAD BURHANUDDIN, M. A

**Desun Ca RT 44/RW 06 Ds. Cibuyur
Kec. Warungpring Kab. Pematang**

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 Eksemplar

Pekalongan 22 Februari 2019

Perihal : Naskah Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dan Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN PEKALONGAN

Assalamualai'kum. Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara,

Nama : SYAFA'ATUL UDZMA

Nim : 2021214488

Judul : **"NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL
HADLONAH WONOPRINGGO PEKALONGAN"**

Dengan permohonan skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Ahmad Burhanuddin, M. A
NIP. 198512152015031004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl.Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Pekalongan Telp (0285) 412575/Faks.(0285) 423418

Website: <http://ftikiainpekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : SYAFA'ATUL UDZMA

NIM : 2021214488


Judul : NILAI- NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
PEMBINAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN
DARUL HADLONAH WONOPRINGGO
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jumat 15 Maret 2019 dan dinyatakan LULUS
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

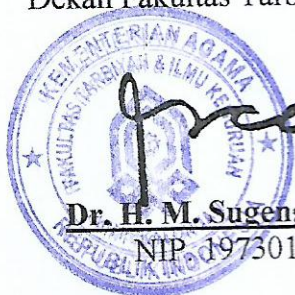

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.
NITK. 19680423 201608 D1 106

Pekalongan, 15 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat - Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rosulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan orang – orang yang tegak di jalan dakwahnya, sebagai bentuk rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Keempat orang tuaku (Bapak Ahmad Suud, Bapak Suwarno, Ibu Umi Khayatun dan Ibu Rahayu) terimakasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan Terimakasih atas suport dan binaannya. Segenap keluarga kakak, adik dan teman- teman Panti seataap dan seperjuangan.
3. Empat sekawan Zuhrotun Abhariyah, Aimatuzzakiyah, Nurul Habibah
4. The Gank Laka-laka Putri Nurhayati, Ila Rohmah, Arviyana, Kamilia Milkhatul Izzah, dan Laka-laka Putra Abdurrohman Wahid, Muhammad Hasan, Alif Fathu Rizal yang selalu memotivasi dan menyemangati.
5. Teman – teman seperjuangan dikampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kukenang selalu kenangan manis dikampus tercinta.
6. Almamater tercinta FTIK IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.



MOTTO

“Pendidikan merupakan memberi pembekalan yang tidak ada dimasa anak-anak tapi dibutuhkan pada masa dewasa”. (Jean Jacques Rosseau), filosof Perancis.





ABSTRAK

Udzma, Syafa'atul. 2019. *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan*.? Dari Jurusan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) .Pembimbing Ahmad Burhanuddin, M.A

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Pembinaan

Nilai-nilai Pendidikan Islam di dalam panti asuhan sangatlah penting untuk membina anak asuh agar mempunyai pribadi yang islami, sehat jasmani maupun rohani. Pada dasarnya panti asuhan haruslah memberikan pendidikan agama Islam dan membina anak agar mempunyai perilaku yang Islami, akan tetapi masih terdapat beberapa poin yang belum maksimal diberikan oleh panti asuhan untuk anak asuh. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana pembinaan anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan? Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam pembinaan anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan? Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan model/ *Resech*, sedangkan data – data yang dibutuhkan dicari dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :Untuk Mendeskripsikan Pembinaan anak asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo. Untuk Mendeskripsikan Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang ada di Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo

Secara Teoritis hasil penelitian diharapkan Kegunaan penelitian ini agar menjadi bahan informasi terhadap kajian akademis sebagai masukan bagi penelitian yang lain dalam tema yang berkaitan sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya. Dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembinaan anak asuh..Penelitian ini bermanfaat sebagai pedoman penelitian yang sejenis. Secara Praktis Diharapkan dijadikan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca terkait dengan nilai pendidikan Islam dalam pembinaan anak asuh. Untuk menarik minat penelitian lanjut mengenai masalah-masalah yang sama atau serupa sehingga akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi perkembangan pengetahuan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai-nilai Pendidikan Islam di Dalam Panti Asuhan yaitu: *Pertama*, Nilai Pendidikan Keimanan, *Kedua*, Nilai Pendidikan Akhlak, *Ketiga*, Nilai Pendidikan Jasmani, *Keempat*, Nilai Pendidikan Psikis, *Kelima*, Nilai Pendidikan Sosial,

Pembinaan Agama Islam Anak Asuh Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan. Pembinaan yang diberikan tersebut yaitu: *Pertama*, Pembinaan Keteladanan, *Kedua*, Metode Pembiasaan, *Ketiga*, Metode Hadiah dan Hukuman, *Keempat*, Metode *Mau'idhah* (Nasihat), *Kelima*, Metode Cerita, *Keenam*, Metode tanya Jawab.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillah, Puji syukur dengan kerendahan hati penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini telah selesai dikerjakan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang diutus oleh Allah sebagai *rahmatan lil' alamin*, dengan harapan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti. Aamiin Ya Rabbal `Alamin..

Skripsi ini berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah berjasa turut membantu dan memperbaiki kekurangan seperlunya, sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Sebagai pimpinan tertinggi dan penanggung jawab semua kegiatan akademik di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruanyang telah mengesahkan skripsi ini.
3. H. Agus Khumaedy, M. Ag, selaku Ketua Jurusan FTIK IAIN Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Burhanuddin, M. A. selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesaikannya skripsi.



5. Ibu Hj. Farida Afif Selaku Ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan.
6. Ibu Zuhrotun Abhariyah, ibu Nurul Habibah selaku pengasuh Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan.
7. Segenap keluarga penulis yang telah memberikan dukungan serta do'a dalam penulisan skripsi.
8. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Pekalongan angkatan 2014 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.

Semoga amal kebaikan yang telah dilakukan beliau-beliau mendapat balasan pahala dari Allah SWT., dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 22 Februari 2019

Penulis

Syafa'atul Udzma
2021214488



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	11
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai-nilai Pendidikan Islam	12
1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Islam	12
2. Landasan Pendidikan Islam	14
3. Macam-macam Nilai Pendidikan Islam	15



4. Metode Pendidikan Islam.....	17
5. Tujuan Pendidikan Islam	19
B. Pembinaan Agama Islam.....	20
1. Pengertian Pembinaan Agama Islam	20
2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Agama Islam	21
3. Ruang Lingkup Pembinaan Agama Islam.....	23
4. Metode Pembinaan Agama Islam	24
C. Kajian pustaka.....	28
D. Kerangka berpikir.....	28

BAB III NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBINAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH WONOPRINGGO PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Darul hadlonah Wonopringgo Pekalongan	
1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan	29
2. Letak geografis Panti Asuhan	30
3. VISI, MISI dan Tujuan Panti Asuhan	30
4. Keadaan Pengurus dan Pengasuh Panti Asuhan	31
5. Keadaan Anak Asuh Panti Asuhan	31
6. Sumber Dana Panti Asuhan	34
7. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan	34
B. Nilai-nilai Pendidikan Islam di Panti Asuhan Darul hadlonah Wonopringgo Pekalongan	



1. Nilai Pendidikan Keimanan	36
2. Nilai Pendidikan Akhlak	37
3. Nilai Pendidikan Jasmani	38
4. Nilai Pendidikan Psikis	39
5. Nilai Pendidikan Sosial	40
6. Nilai Pendidikan Seks	41
C. Pembinaan Agama Islam Anaka Asuh Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo	
1. Pembinaan Melalui Metode Keteladanan	43
2. Pembinaan Melalui Metode pembiasaan	43
3. Pembinaan Melalui Metode Hadiah dan Hukuman	45
4. Pembinaan Melalui Metode Nasihat (<i>Mau'idhah</i>)	46
5. Pembinaan Melalui Metode Cerita	47
6. Pembinaan Melalui Metode Tanya Jawab	47

**BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
PEMBINAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH
WONOPRINGGO PEKALONGAN.**

A. Analisis Nilai-nilai pendidikan Islam di Dalam Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan	
1. Analisis Nilai Pendidikan Keimanan 49
2. Analisis Nilai Pendidikan Akhlak	50
3. Analisis Nilai Pendidikan Jasmani.....	51
4. Analisis Nilai Pendidikan Psikis	51



5. Analisis Nilai Pendidikan Sosial	52
6. Analisis Nilai Pendidikan Seks	53
B. Analisis Pembinaan Islam Anak Asuh di Panti asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan.	
1. Analisis Pembinaan Metode Keteladanan.....	54
2. Analisis Pembinaan Metode Pembiasaan.....	55
3. Analisis Pembinaan Metode Hadiah dan Hukuman.....	55
4. Analisis Pembinaan Metode Nasihat (<i>Mau'idhah</i>)	56
5. Analisis Pembinaan Metode Cerita.....	56
6. Analisis Pembinaan Metode tanya Jawab	57

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan	58
2. Saran-saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

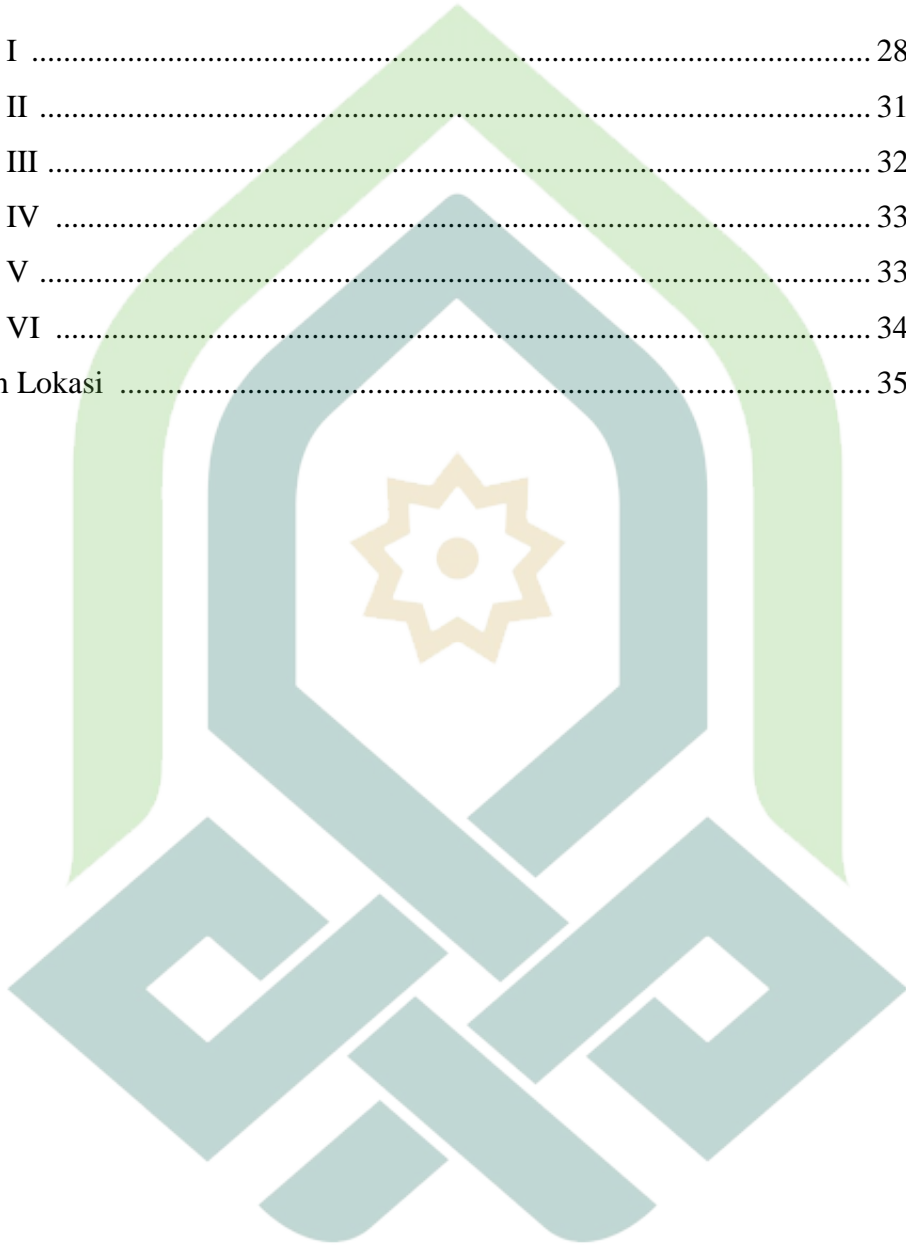
LAMPIRAN

1. Pedoman Pengumpulan Data Data
2. Transkrip Hasil Wawancara
3. Dokumentasi Kegiatan
4. Surat Penunjukan pembimbing Skripsi
5. Surat Permohonan Ijin Penelitian
6. Surat Keterangan Diterima Penelitian



DAFTAR TABEL

Tabel I	28
Tabel II	31
Tabel III	32
Tabel IV	33
Tabel V	33
Tabel VI	34
Denah Lokasi	35



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam memiliki perhatian sangat besar pada anak-anak yatim-piatu. Al-Qur'an menyebutkan anak yatim sebanyak 23 kali yang tersebar ke dalam 14 surah.¹ Maka kita dilarang mendekati hartanya kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, dilarang memakan hartanya secara zalim, dilarang berlaku sewenang-wenang, dilarang menghardik mereka. Sebaliknya, kita dianjurkan untuk menyayangi mereka, dan membantu mengatasi kesulitan-kesulitan mereka. Pada intinya, kita dianjurkan berbuat sebaik mungkin kepada mereka. Semoga pendirian panti asuhan yatim-piatu tersebut benar-benar dimotivasi oleh semangat melakukan tindakan kebijakan kepada anak-anak yatim, sebagai pengalaman terhadap anjuran-anjuran Islam sehingga para pendirinya termasuk melakukan tindakan yang sangat mulia.

Panti asuhan yatim-piatu itu biasanya menampung anak-anak yang sudah kehilangan kedua orang tuanya yang berada pada usia kanak-kanak hingga remaja. Jika dianalogikan dengan tingkat pendidikan, mereka berada pada rentang usia sekolah taman kanak-kanak hingga sekolah lanjutan tingkat atas. Panti asuhan mengantarkan dan menanggung biaya mereka mulai dari pendidikan paling awal hingga lulus sekolah lanjutan tingkat atas. Setelah lulus SLTA, mereka diharapkan bisa mandiri termasuk mencari biaya sendiri untuk melanjutkan studinya di perguruan tinggi jika mereka berminat melanjutkan.

¹Mujamil Qomar. “*Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*”. Jakarta: Erlangga, 2015. Hlm. 449.

Apabila mereka tidak melanjutkan, mereka dianjurkan berusaha mencari pekerjaan sendiri. Meski pun demikian, tidak jarang pengasuh panti asuhan juga masih memiliki kepedulian untuk menyambung mereka dengan alumni sekolah untuk mendapatkan pekerjaan.²

Selain itu Panti Asuhan merupakan suatu lembaga kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar serta melaksanakan pelayanan pengganti, atau perwakilan anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.

Pembinaan dalam Panti Asuhan untuk anak asuh dari latarbelakang yang berbeda-beda dari keluarga yang berbeda-beda merupakan sebuah keunikan tersendiri bagi sebuah panti asuhan. Memberikan materi pembinaan agama Islam akan memiliki manfaat yang besar apabila dengan kondisi anak-anak yatim-piatu baik tingkat usia, kondisi kejiwaan, kondisi sosial ekonomi, dan kondisi kulturalnya. Secara umum pendekatan pembinaan yang perlu digunakan adalah pendekatan yang menumbuhkan daya tarik mereka untuk mempelajari agama Islam, daya pencerahan yang berusaha menatap masa depan dan melupakan kesedihan akibat masa lalunya, keberanian untuk melakukan suatu kebaikan dengan penuh rasa percaya diri, sikap kebersamaan

²Mujamil Qomar. "Dimensi Manajemen.....". Jakarta: Erlangga, 2015. Hlm. 449-451.

mereka baik dalam kegiatan pembinaan maupun dalam kehidupan sehari-hari di panti asuhan, dan kesadaran untuk melaksanakan pesan-pesan Islam ini bisa meliputi pendekatan psikologis, pedagogis, kooperatif, kolaboratif, dan futuristik.³

Menanggapi hal tersebut, tentunya menjadi sebuah kewajiban bagi panti asuhan untuk merawat, mendidik, membina serta mengembangkan potensi yang dimiliki anak asuh guna meraih keberhasilan dimasa depan. Perlu diakui nilai-nilai pendidikan di tengah-tengah persoalan relevan tidaknya dengan syari'at Islam seringkali telah menjelaskan peran-peran sosiologis yang tidak dapat diremehkan. Disadari untuk menciptakan generasi-generasi yang memiliki akhlak mulia tidaklah pekerjaan yang mudah, diperlukan kesadaran bersama serta kerjasama dari berbagai pihak, baik itu dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, sekolah, serta tempat-tempat yang berbentuk yayasan seperti pondok pesantren dan panti asuhan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan**”. Alasan penulis memilih judul tersebut adalah ketertarikan penulis terhadap pembinaan yang saat ini sangat berperan bagi anak sehingga ingin mengkaitkan antara pembinaan panti asuhan dengan dunia pendidikan, ingin mengetahui pembinaan di panti asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, serta ingin mengkaji lebih jauh nilai-

³Mujamil Qomar. *Dimensi Manajemen*.....hlm. 453-454.

nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam pembinaan anak asuh yang dilaksanakan di Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembinaan Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan. Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah dipaparkan maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembinaan anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan?
2. Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam pembinaan anak asuh di panti asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan?

Mengingat adanya keterbatasan waktu, keilmuan, dan kemampuan penulis, maka penulis membatasi masalah hanya pada aspek pendidikan Islam yang terdapat pada pelaksanaan pembinaan anak asuh di panti asuhan darul hadlonah wonopringgo kabupaten pekalongan.

Adapun untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian maka dibuat penegasan istilah yang dianggap penting agar dapat memberikan gambaran yang jelas dari maksud.

- a. Pembinaan

Bina adalah bangun sesuatu (negara, orang dsb) supaya lebih baik.⁴ Sedangkan pembina adalah mengusahakan supaya lebih sempurna, maju dan baik.⁵ Dalam penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dari judul ini adalah tindakan yang dijalankan oleh panti asuhan dalam rangka mengusahakan dan menyempurnakan keadaan agar dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain pada anak asuh di panti asuhan darul hadlonah.

b. Nilai Pendidikan Islam

Nilai menurut Fraenkel yang dikutip oleh Mawardi Lubis menjelaskan bahwa nilai merupakan suatu tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, dan efesiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya dijalankan dan dipertahankan.⁶

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang dikembangkan dari ajaran Islam untuk menanamkan nilai-nilai Islam agar menjadi pandangan dan sikap hidup. Pendidikan Islam yang dikembangkan dari sumber pokok ajaran Islam, yaitu al Qur'an dan Sunnah Nabi.

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 193.

⁵Meity Taqdir Qadratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011) cet. 1, hlm. 402.

⁶Mawardi Lubiss, *Evaluasi Pendidikan Nilai* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)hlm. 127.

Jadi Nilai Pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan pada Allah SWT.⁷

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan Pembinaan anak asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo
2. Mendeskripsikan Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang ada di Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

- a. Kegunaan penelitian ini agar menjadi bahan informasi terhadap kajian akademis sebagai masukan bagi penelitian yang lain dalam tema yang berkaitan sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya.
- b. Dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembinaan anak asuh.

2. Kegunaan Praktis

Sedangkan kegunaan penelitian ini secara praktis:

⁷Khozin, *Jejak- Jejak Pendidikan Islam di Indonesia*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang: 2006), hlm. 18.

- a. Diharapkan dijadikan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca terkait dengan nilai pendidikan Islam dalam pembinaan anak asuh.
- b. Untuk menarik minat penelitian lanjut mengenai masalah-masalah yang sama atau serupa sehingga akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi perkembangan pengetahuan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena secara langsung.⁸

b. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan demikian tidak ada prosedur analisis statistik atau dengan cara-cara kuantitatif.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok, dan beberapa deskripsi untuk menentukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan yang sifatnya individu.⁹

⁸Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 21

⁹M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar- Ruzz Media, 2012), hlm. 27.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH WONOPRINGGO PEKALONGAN, yang merupakan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. Yang terletak di Desa Sedayu Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan Rt 01 Rw 01 No 31 Kode Pos 51181.

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini, ada dua sumber data penelitian, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau memberikan data secara langsung.¹⁰ Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video,

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.208

pengambilan foto atau film.¹¹ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pengasuh dan Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹² Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dan tambahan pada data utama yang relevansinya dengan judul dan ide pokok dalam permasalahan.¹³

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu segala pengetahuan dan informasi berupa dokumen, arsip, dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan problem penelitian ini yang dijadikan sumber pendukung dari sumber data utama.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku,

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke9 (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 112.

¹²Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 21

¹³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm.73.

kegiatan, benda-benda,waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan. ¹⁴Peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeranserta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Ia menjadi sebagai anggota pura-pura jadi tidak melebur dalam arti sesungguhnya. ¹⁵Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang diamati secara langsung untuk menggali data tentang pembinaan dan kegiatan-kegiatan pendidikan Islam anak asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebasdan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode wawancara menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diajukan kepada informan. Halini hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, penggalian data dan informasi, dan selanjutnya tergantung peneliti di lapangan.¹⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dengan mengadakan wawancara terhadap anak asuh, pengasuh dan pengurus tentang nilai-nilai pendidikan islam dalam panti asuhan serta pembinaan anak asuh dalam panti asuhan.

¹⁴M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur,*Metode Penelitian.....*,hlm.16.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*hlm. 127.

¹⁶Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet Ke 2, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2007). hlm. 65.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Dokumentasi di sini meliputi materi (bahan) seperti: fotografi, video, film, memo, surat, diary, rekaman kasus klinis, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang.¹⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Panti Asuhan, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pengasuh, keadaan anak asuh, serta sarana dan prasarana yang ada dan lain-lain.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan dan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sinestesia, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisi data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam

¹⁷M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian.....*hlm. 199.

periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan semua hasil penelitian yang berupa wawancara, foto, dokumen Panti Asuhan serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data

Menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang sudah disederhanakan kemudian disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan data secara naratif, dengan demikian didapatkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian yakni indikator-indikator Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulandata berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

F. Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan. Bab ini membahas tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II. ISI. Yang berisi landasan teori. Pertama Nilai Pendidikan Islam meliputi: Pengertian Nilai Pendidikan Islam, Landasan Nilai Pendidikan Islam, Macam-macam Nilai Pendidikan Islam, Metode Nilai Pendidikan Islam. Kedua meliputi: Pengetian Pembinaan, Dasar dan Tujuan Pembinaan Anak, Ruang Lingkup Pembinaan Anak, Metode Pembinaan Anak

BAB III. Pertama tentang gambaran umum Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan. Kedua, Nilai-nilai Pendidikan Islam

¹⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 244-252.

dalam Pembinaan Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo
Pekalongan

BAB IV. Memuat tentang Analisis Nilai-nilai pendidikan Islam dalam
Pembinaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Darul Hadlonah

BAB V. Adalah penutup. Bab ini berisi Tentang Simpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan skripsi “Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan Agama Islam Anak Asuh Panti Asuhan Darul Hadlonah Wonopringgo Pekalongan. Pembinaan yang diberikan tersebut yaitu:

Pertama, Pembinaan Keteladanan, Keteladanan yang diberikan Pengasuh untuk anak asuh salah satunya adalah cara berinteraksi kepada orang lain, karena dengan membekali anak-anak asuh dengan keteladanan berinteraksi dengan orang lain maka akan sangat berguna bagi kehidupan mereka kelak setelah mereka terjun kedalam kehidupan bermasyarakat umum. Karena dengan berinteraksi baik kepada orang lain diharapkan mereka mampu menjadi sosok yang bermental kuat dan baik dalam menghormati orang yang lebih tua dan orang yang lebih muda darinya.

Kedua, Metode Pembiasaan, anak-anak asuh mampu membiasakan kegiatan yang sudah di jalankan oleh pengasuh panti seperti: Sholat fardhu berjama’ah, Membaca sholawat nariyah dan Al-Qur’an, Sekolah TPQ atau Diniyah. Namun masih ada anak asuh yang belum membiasakan kegiatan tersebut dikarenakan usia yang masih

tergolong usia anak-anak yang mana mereka membutuhkan dorongan dan bimbingan dari pengasuh.

Ketiga, Metode Hadiah dan Hukuman, anak asuh dibiasakan untuk mempertanggungjawabkan perilaku atas yang mereka lakukan baik yang berprestasi maupun larangan yang di langgar, jika terjadi pelanggaran atau masalah yang ada anak asuh di tuntutan untuk mempertanggungjawabkan perbuatan tersebut yaitu mendapatkan hukuman, namun apabila anak asuh mendapatkan prestasi maka anak asuh berhak mendapatkan hadiah dari pengasuh baik prestasi di sekolah maupun di panti asuhan.

Keempat, Metode *Mau'idhah* (Nasihat), ketika anak asuh mendapatkan hukuman maupun hadiah pada saat itulah pembinaan nasihat atau *Mau'idhah* di berikan kepada anak asuh baik nasihat yang hasil maupun teguran.

Kelima, Metode Cerita, Perihal ini peneliti menyimpulkan apa yang sudah di dapatkan berdasarkan wawancara dan obeservasi yaitu metode cerita sering dilakukan oleh pengasuh untuk anak asuh ketika mereka sedang mengaji bersama, baik ngaji madrasah maupun ngaji al-Qur'an selalu menceritakan kisah-kisah yang membuat anak termotivasi dan mendapatkan energi positif. sehingga anak memiliki semangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Keenam, Metode tanya Jawab, mereka dibiasakan untuk mampu membiasakan bertanya dan berkomunikasi dengan pengasuh untuk dapat

dikembangkan ketrampilan mengamati, menginterpretasi, mengklasifikasi, membuat kesimpulan, menerapkan dan mengkomunikasikan. Apabila anak asuh mempunyai pertanyaan atau kesulitan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

2. Nilai-nilai Pendidikan Islam di Dalam Panti Asuhan yaitu:

Pertama, Nilai Pendidikan Keimanan, anak-anak asuh di panti Asuhan sudah mampu mendefinisikan keimanan dan pendidikan keimanan yang sudah dipelajari seperti pengertian iman, macam-macam rukun iman, dan mempercayai bahwa Allah itu ada mengimani sepenuh hati tidak hanya percaya dalam hati, tetapi dikuatkan dengan mengucapkan dengan lisan dan melakukannya dengan anggota tubuh.

Kedua, Nilai Pendidikan Akhlak, mereka dibiasakan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua, bahwa orang yang paling berjasa di dalam dunia ini adalah orang tua yang sudah melahirkan kita, jika orang yang paling berjasa untuk mengajak tidak taat kepada Allah, maka ajakan tersebut harus ditolak, dengan catatan tetap harus menjaga hubungan baik dengan mereka.

Ketiga, Nilai Pendidikan Jasmani, Banyak cara yang dilakukan dalam mendidik jasmani seperti mengikuti aturan yang baik dalam makan, minum, tidur, mencegah diri dari penyakit menular, pengobatan terhadap penyakit, membiasakan untuk berolahraga.

Keempat, Nilai Pendidikan Psikis, anak mampu bersikap berani, berterus-terang merasa sempurna suka berbuat baik kepada orang lain.

Menahan diri ketika marah dan menyenangi kepada seluruh temannya, karna menjalani kehidupan yang bersamaan dari berbagai keluarga dan berbagai macam karakter anak asuh di berikan pendidikan Psikis yang secara tidak langsung.

Kelima, Nilai Pendidikan Sosial, Anak-anak asuh sudah memiliki kemampuan berinteraksi dengan orang lain dengan baik, baik berupa interaksi antar sesama anak asuh, interaksi dengan pengasuh juga interaksi dengan lingkungan sekitar. Hal ini dapat dilihat dari interaksi yang baik antar sesama anak asuh, juga interaksi yang baik antar anak asuh dengan pengasuh, serta interaksi yang terjalin dengan lingkungan sekitar.

Keenam, Melalui usaha yang dilakukan pengasuh beserta program kegiatan panti yang bertujuan agar dalam menjalankan kehidupan di panti asuhan terjalin hubungan yang baik, akrab dan harmonis baik anak asuh dan pengasuh layaknya dalam sebuah keluarga, pengasuh menyayangi baik secara jasmani maupun rohani anak asuh tersebut sampai pendidikan seks yang di berikan pengasuh adalah bentuk penjagaan pengasuh terhadap anak asuh Panti Asuhan Darul Hadlonah.

B. SARAN-SARAN

1. Bagi Pengurus Panti Asuhan, diharapkan untuk terus berusaha meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada anak asuh.

2. Bagi Pengasuh, disarankan selalu memotivasi dan lebih tegas terhadap anak asuh guna meningkatkan pembinaan dan pembimbingan terhadap anak asuh serta mengawasi penggunaan fasilitas yang ada agar sesuai dengan fungsinya.
3. Bagi anak asuh, diharapkan agar selalu mempertahankan semangatnya, rajin dalam pendidikan maupun beribadah, dan selalu mematuhi peraturan-peraturan yang ada, serta bagi anak asuh yang lebih tua seyogyanya ikut berperan dalam pengawasan penggunaan fasilitas yang ada di asrama panti.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo, J. R. 2012. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran afektif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Achmadi. 2005. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anhari, Endang Syafruddin. 2007. *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pemikiran tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Wali.
- Azwar, Saifudin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnawi, dan Novan Ardy. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bekti Taufiq Ari Nugroho dan Mustaidah, IAIN Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal penelitian*, Vol. 11. No. 1, Februari 2017.
- Darajat, Zakiyah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam Dalam Prespektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Helmy, Masdar. 2001. *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*. Semarang: IAIN Semarang.
- <http://lanats46.blogspot.com/2011/03/nilai-dan-norma-dalam-kehidupan.html>.
Diunduh pada tanggal 22 Januari 2018 pukul 15.26.
- Khozin. 2006. *Jejak-Jejak Pendidikan Islam di Indonesia*. Malang: Uनेversitas Muhammadiyah Malang.
- Lubis, Mawardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmud. 2013. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Sebuah Panduan Lengkap Bagi Para Guru, Orang Tua, Calon*. Jakarta: Akademia Permata.





- Meity, Taqdir Qadratillah dkk. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Melong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. Ke9*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujamil Qomar. 2015. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Mukhtarom, Sujud. "Peran Rumah Singgah dalam Pembinaan Agama Islam Pada Anak Jalanan". <http://library.Walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/4/jtptiain-gdl-s1-2005-sujudmukht-173-Cover D1-9.pdf>. Diakses pada 19 Januari 2019.
- Mulyana, Rahmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar- Ruzz Media.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta. Teras.
- Nata, Abudin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Pasaribu, Simanjutak B I L. 2007. *Membina Dan Mengembangkan Generasi Muda*. Bandung: Tarsito
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif, cet Ke 2*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif al-Qur'an dan Hadist*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Surya, Moh, dan Djumhur. 1987. *Bimbingan dan penyuluhan di Sekolah*. Bandung: Ilmu.
- Thoha, Chabib. 2008. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Una Deviana. 2007. "peran panti Asuhan Putri 'Aisyiyah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anak asuh melalui peningkatan pendidikan formal", <http://eprints.uns.ac.id/8673/1/9242040820093491.pdf>. Diakses pada 22 Januari 2018.



DOKUMENTASI FOTO

**KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN DI PANTI ASUHAN
DARUL HADLONAH WONOPRINGGO PEKALONGAN**

PROFIL PANTI ASUHAN





PENDIDIKAN KEIMANAN



PENDIDIKAN AKHLAK





PENDIDIKAN JASMANI



PENDIDIKAN PSIKIS





PENDIDIKAN SOSIAL



PENDIDIKAN SEKS





PEMBINAAN KETELADANAN



PEMBINAAN PEMBIASAAN





PEMBINAAN HADIAH & HUKUMAN



PEMBINAAN NASIHAT





PEMBINAAN CERITA



PEMBINAAN TANYA JAWAB





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Syafa'atul Udzma

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 26 Juli 1995

Alamat : Dk. Kandangserang Lor, Ds. Kandangserang Kec
Kandangserang RT 002/ RW 001 Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---|------------------|
| 1. SDN 02 Kandangserang | Lulus Tahun 2008 |
| 2. MTS Gondang Wonopringgo | Lulus Tahun 2011 |
| 3. SMK Gondang Wonopringgo | Lulus Tahun 2014 |
| 4. SI IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah | Masuk Tahun 2014 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Ahmad Suud

Pekerjaan : Buruh

Alamat : Dk. Kandangserang Lor, Ds. Kandangserang Kec
Kandangserang RT 002/ RW 001 Kab. Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama lengkap : Umi Khayatun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Dk. Kandangserang Lor, Ds. Kandangserang Kec
Kandangserang RT 002/ RW 001 Kab. Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar benarnya.

Pekalongan, 22 Februari 2019

Yang membuat

SYAFA'ATUL UDZMA

NIM 2021214488



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : SYAFA'ATUL UZMA
NIM : 2021214488
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN ANAK
ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH WONOPRINGGO PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



SYAFA'ATUL UZMA
NIM. 2021214488

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

